

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENISBATAN ANAK HASIL
PERKAWINAN SIRRI (*Studi Kasus di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo
Kabupaten Kudus*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

MOH. BASYAR
032111184

**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat eks)
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Moh. Basyar
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Moh. Basyar

NIM : 032111184

Judul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
PENISBATAN ANAK HASIL PERKAWINAN
SIRRI (Studi Kasus di Desa Hadipolo Kecamatan
Jekulo Kabupaten Kudus)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sahidin, M. Si
NIP. 19670321 1994031 1 002

Rustam D.K.A. HRP, M. Ag
NIP. 19690723 199803 1 005



**DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH SEMARANG**

Alamat : Jl.Prof. Hamka Km. 02 Telp/ Fax. (024) 7601291 Semarang

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Moh. Basyar
NIM : 032111184
Judul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
PENISBATAN ANAK HASIL PERKAWINAN *SIRRI*
(Studi Kasus di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo
Kabupaten Kudus)**

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal

23 Desember 2009

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2009-2010.

Ketua Sidang

Semarang,

Sekretaris Sidang

Muhammad Shoim, S. Ag, M. H.
NIP. 19711101 200604 1 003

Rustam DKAH, M. Ag
NIP. 19690723 199803 1 005

Penguji

Penguji II

Drs. H. Nur Khoirin, M. Ag
NIP. 19630801 199203 1 001

Drs. H. Maksun, M. Ag
NIP. 19680515 199303 1 002

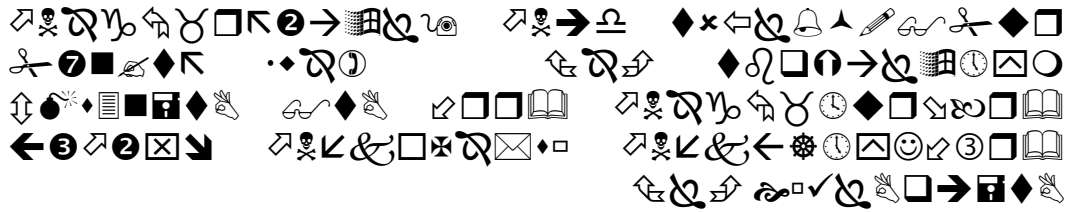
Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sahidin, M. Si
NIP. 19670321 1994031 1 002

Rustam DKAH, M. Ag
NIP. 19690723 199803 1 005

MOTTO



Artinya: Dan orang-orang yang menjag kemaluanya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela (QS. Al-Mu'minun: 5-6).¹

¹ Yayasan Penterjemah/Penafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: DEPAG RI, 1978, hlm. 526.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 5 Januari 2010

Deklarator,

Moh. Basyar
NIM: 032111184

ABSTRAK

Perkawinan *sirri* merupakan salah satu bentuk perkawinan yang tidak jarang dipilih masyarakat dari pada melakukan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Secara hukum agama (Islam), perkawinan *sirri* dapat dianggap sah selama dilaksanakan sesuai dengan ketentuan rukun dan syarat perkawinan dalam Islam. Meski sah dalam konteks agama, perkawinan *sirri* masih meninggalkan permasalahan. Salah satu permasalahan tersebut adalah masalah keabsahan status anak di mata hukum positif. Salah satu kelompok masyarakat yang menerapkan perkawinan *sirri* adalah Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus menjadikan perkawinan *sirri* untuk perkawinan kedua dan seterusnya setelah perkawinan yang sah dengan isteri pertamanya. Untuk mensiasati masalah status anak, maka anak yang lahir dari perkawinan *sirri* dinisbatkan pada isteri yang sah untuk memperoleh status sah pada diri anak tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana perspektif hukum Islam terhadap status anak hasil perkawinan *sirri* di masyarakat Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi; teknik analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ditinjau dari UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, meskipun dinisbatkan kepada isteri yang sah, tetap saja anak hasil perkawinan *sirri* tidak dapat dianggap sah karena kurang relevan dengan proses mendapatkan anak yang sah sebagaimana termaktub dalam Pasal 42 UU No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan; 2) ditinjau dari hukum Islam dasar, status anak yang dinisbatkan tidak memiliki status yang jelas karena bukan termasuk anak yang sah dan juga tidak dapat dimasukkan dalam kelompok anak zina atau *li'an*. Dianggap bukan sebagai anak yang sah karena dalam prosesnya, anak tersebut tidak lahir dari ibu yang dinisbatinya melainkan dari istri kedua ayahnya. Sedangkan dianggap bukan sebagai anak zina karena anak tersebut dilahirkan oleh istri kedua yang sah dalam konteks hukum Islam. Sehingga anak tersebut memiliki hak untuk mendapatkan nasab pada garis ayahnya. Dan tidak dianggap *li'an* karena ayah dan ibu dari anak tersebut tidak dalam keadaan *li'an* dengan saling menuduh satu dengan yang lainnya. Namun jika ditinjau dari hukum Islam yang berlaku di Indonesia dalam wujud Kompilasi Hukum Islam (KHI) status anak hasil perkawinan *sirri* yang dinisbatkan sama seperti tinjauan UU No. 1 Tahun 1974. berdasarkan pada tata ketaatan hukum sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam Surat an-Nisa' ayat 59, maka hukum Islam yang dapat dipergunakan untuk melalui status anak hasil perkawinan *sirri* di Indonesia adalah KHI.

Kata Kunci: Perkawinan *sirri*, Hukum Perkawinan Islam; KHI; UU No. 1 Tahun 1974.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas Taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul: **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG STATUS ANAK DARI PERNIKAHAN SIRRI (STUDI KASUS DI DESA HADIPOLO KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS) ”**. Ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata satu (S-1) Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak dapat mendapatkan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. Abdul jamil, M. Ag selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang
2. Bapak Drs. H. Muhyiddin, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. Sahidin, M. Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Rustam DKAH, M. Ag Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Pimpinan Perpustakaan Institut yang telah memberikan izin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo, beserta staf yang telah membekali berbagai pengetahuan.

Akhirnya penulis menyadari dengan sepuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
.....	
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Metodologi Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN UMUM PERKAWINAN SIRRI	
A. Pengertian Perkawinan	12
B. Syarat dan Rukun Perkawinan	15
C. Macam-macam Perkawinan yang Tidak Dibolehkan	20
D. Perkawinan Sirri	32
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG STATUS ANAK HASIL PERKAWINAN SIRRI DI DESA HADIPOLO KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS	
A. Gambaran Umum tentang Masyarakat Desa Hadipolo	44
1. Kondisi Geografis Desa Hadipolo	44

2. <i>Kehidupan Keagamaan dan Sosial Budaya</i>	45
B. Praktek Perkawinan Sirri Masyarakat Desa Hadipolo.....	52
C. Persepsi Masyarakat Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tentang Praktek Perkawinan Sirri	56
 BAB IV ANALISIS STATUS PENISBATAN ANAK HASIL PERKAWINAN SIRRI MENURUT MASYARAKAT HADIPOLO DITINJAU DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	
A. Analisis Status Anak Hasil Perkawinan Sirri Dalam Perspektif Hukum Islam.....	61
.....	
B. Analisis Status Penisbatan Anak Hasil Perkawinan Sirri Dalam Perspektif Hukum Islam.....	67
C. Solusi Atas Permasalahan Penisbatan Anak Hasil Perkawinan di Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus.....	75
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP